

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Cilacap

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an	
2.	Pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an	
3.	Alokasi waktu	
4.	Sikap siswa Ketika kegiatan berlangsung	

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah MTs Negeri 4 Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana latar belakang dibuatnya kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?		
2.	Sejak kapan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dibuat ?		
3.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pembiasaa tadarus Al-Qur'an surat Yasin ?		
4.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan		

	pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?		
--	-----------------------------------	--	--

Pedoman Wawancara Guru PAI MTs Negeri 4 Cilacap

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembiasaan Tadarus Al- Qur'an	Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara guru untuk mengatasi masalah khususnya pada siswa, dimana di zaman yang semakin majunya teknologi dan komunikasi mereka lebih sering bermain hp dan dalam segi ibadah menjadi berkurang ?

			<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan apa saja yang ada di MTs Negeri 4 Cilacap ?
		Adab	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan apa saja yang dilakukan siswa/siswi sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ? • Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut ?
		Keutamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja manfaat adanya kegiatan pembiasaan

			<p>tadarus Al-Qur'an ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an sangat penting ?
2.	Karakter Religius	Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana dengan karakter religius siswa di MTs negeri 4 Cilacap ?
		Nilai-Nilai Karakter Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja nilai-nilai karakter religius yang harus ada pada siswa ?
		Indikator Karakter Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana indikator pencapaian karakter religius siswa ?

Pedoman Wawancara Siswa/Siswi MTs negeri 4 Cilacap

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?		
2.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?		
3.	Perbedaan yang kalian rasakan setelah adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an !		
4.	Apa saja manfaat yang dirasakan		

	adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?		
5.	Menurut kalian tempat untuk tadarusnya lebih nyaman di kelas, di Gor atau di lapangan madrasah ?		
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?		

LAMPIRAN

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Januari 2024
Tempat : MTs Negeri 4 Cilacap
Objek Penelitian : Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an,
sikap/perilaku guru dan siswa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an	Sebelum kegiatan dilaksanakan siswa/siswi MTs Negeri 4 Cilacap diharapkan sudah berwudhu terlebih dahulu dari rumah. Kemudian sesampainya di madrasah dan bel sudah berbunyi, maka seluruh warga MTs Negeri 4 Cilacap bersiap-siap melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Setiap siswa/siswi membawa sajadah dan buku Yasin atau Al-Qur'an masing-masing, begitu juga dengan bapak/ibu guru. Lalu mempersiapkan karpet atau terpal sebagai alas di lapangan madrasah tepatnya di depan mushola.

2.	Pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an	Kegiatan berlangsung di lapangan madrasah tepatnya di depan mushola MTs Negeri 4 Cilacap. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga MTs Negeri 4 Cilacap, baik guru, staf karyawan, siswa/siswi dari kelas VII, VIII, maupun kelas IX. Pada saat pelaksanaan semua siswi terlihat mengenakan mukena. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an diawali dengan melaksanakan shalat dhuha berjamaah, setelah itu dilanjutkan dengan tadarus surat Yasin yang diawali dengan tawasul dan dipandu oleh guru dan beberapa siswa melalui speaker. Dalam pelaksanaan tadarus surat Yasin ini siswa yang ditunjuk untuk memandu melalui speaker yaitu siswa yang ikut dalam kegiatan Rohis.
3.	Alokasi waktu	Waktu pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Cilacap berlangsung sekitar

		30-40 menit, tepatnya setelah bel berbunyi pada pukul 06.50 WIB.
4.	Sikap siswa Ketika kegiatan berlangsung	Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut sudah berjalan dengan baik dan cuacanya juga sangat mendukung. Seluruh warga MTs Negeri 4 Cilacap baik guru maupun siswa melaksanakan kegiatan tersebut terlihat sangat antusias, rapih, disiplin dan saling mengingatkan satu sama lain untuk terlaksanakannya kegiatan tersebut dengan baik. Kemudian siswa yang ditunjuk untuk memandu atau memimpin tadarus Al-Qur'an suaranya sangat bagus dan merdu. Semua siswa maupun siswi mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, tidak ada yang bercanda dan tidak ada yang mengantuk. Semua siswa/siswi terlihat sangat bertanggung jawab dan disiplin, mereka membawa sajadah, buku Yasin

		atau Al-Qur'an masing-masing serta untuk siswi membawa mukena.
--	--	---

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 4 Cilacap

Narasumber : H. Mathori, S.Pd., M.M

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana latar belakang dibuatnya kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Okeh kegiatan pembiasaan karakter keagamaan di sini kan merupakan salah satu, kita menyadari bahwa MTs adalah sekolah menengah pertama di bawah pimpinan Kementerian Agama, dimana kita berkewajiban harus membumikan kultur keagamaan di situ. Selain itu juga karena kalo bukan kita siapa lagi, ini	MTs merupakan sekolah menengah pertama di bawah pimpinan Kementerian Agama, dimana berkewajiban harus membumikan kultur-kultur keagamaan. Untuk pembentukan karakter religius MTs Negeri 4 Cilacap membentuk atau membuat kegiatan pembiasaan

		<p>adalah kultur-kultur yang sangat melekat yang kami tanamkan dalam rangka pembinaan karakter peserta didik gitu mba.</p> <p>Kalo dengan pembinaan karakter bagi peserta didik, di sini banyak yang kami berikan antara lain dari do'a pagi pake mik sentral, kemudian nanti eh langsung pada saat itu ada 4 kelas yang langsung shalat dhuha, kemudian nanti juga ada jam 9 ada 4 kelas lagi.</p> <p>Kemudian khusus untuk hari jum'at ada</p>	<p>diantaranya do'a pagi menggunakan mik sentral, shalat dhuha berjamaah, khusus hari jum'at pembiasaan tadarus Al-Qur'an surat Yasin, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, kemudian setiap sabtu akhir bulan diadakan do'a bersama dan Istighosah untuk mendukung spirit anak-anak.</p>
--	--	--	---

		<p>kebiasaan</p> <p>pembinaan karakter</p> <p>tadarus bersama dan</p> <p>yang dibaca surat</p> <p>Yasin. Kemudian</p> <p>pembiasaan</p> <p>keduanya shalat</p> <p>dhuhur berjamaah,</p> <p>kemudian setiap</p> <p>sabtu akhir bulan</p> <p>diadakan do'a</p> <p>bersama dan</p> <p>Istighosah untuk</p> <p>mendukung spirit</p> <p>anak-anak.</p>	
2.	<p>Sejak kapan kegiatan</p> <p>pembiasaan tadarus</p> <p>Al-Qur'an dibuat ?</p>	<p>Ya untuk kegiatan itu</p> <p>sebetulnya sebelum</p> <p>saya di sini pun itu</p> <p>sudah berjalan, tapi</p> <p>kemarin selama</p> <p>hampir 2 tahun</p> <p>karena pembelajaran</p> <p>daring kegiatan itu</p>	<p>Untuk kegiatan</p> <p>pembiasaan tadarus</p> <p>Al-Qur'an surat</p> <p>Yasin sebelum</p> <p>bapak kepala</p> <p>madrasah beliau</p> <p>bapak H. Mathori,</p> <p>S.Pd., M.M</p>

		<p>tidak efektif meskipun kadang itu dilaksanakan lewat daring tapi kan dari kita tidak bisa mengontrolnya sehingga kegiatannya nyaris tidak efektif. Kemudian saya ke sini sekitar Maret itu berbarengan dengan awalnya pembelajaran tatap muka, kemudian kegiatan pembiasaan tadarusnya boleh dimulai dan saya koordinasi dengan temen-temen pengelola pada takmir mushola yang memulai kegiatan itu</p>	<p>ditugaskan di MTs Negeri 4 Cilacap sebenarnya sudah berjalan, tetapi kemarin pada saat covid sekitar 2 tahun kegiatan pembiasaan tadarus ini kurang efektif karena peserta didik melakukan pembelajaran secara daring. Namun, setelah keadaan sudah membaik dan peserta didik sudah dibolehkan melakukan pembelajaran tatap muka, maka kegiatan pembiasaan tadarus</p>
--	--	--	---

		<p>sama guru-guru agama.</p> <p>Alhamdulillah kegiatan itu saya kawal efektifitas, alhamdulillah berjalan dengan baik.</p>	<p>Al-Qur'an ini Kembali dilaksanakan dan Alhamdulillah berjalan dengan baik.</p>
3.	<p>Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pembiasaa tadarus Al-Qur'an surat Yasin ?</p>	<p>Kalo memang kondisi cuacanya memungkinkan dilakukan di halaman bersama-sama. Semua anak membawa sajadah, membawa buku Yasin sendiri atau membawa Al-Qur'an, kemudian diawali dengan tawasul dari guru, lalu dilanjutkan oleh anak-anak yang</p>	<p>Untuk persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini yaitu semua peserta didik membawa sajadah dan buku Yasin atau Al-Qur'an masing-masing. Diawali dengan tawasul dari guru, kemudian dilanjutkan oleh peserta didik yang</p>

		ditunjuk untuk mengikutinya.	ditunjuk untuk mengikutinya (membantu memandu).
4.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Ya untuk faktor pendukungnya dulu yah, faktor pendukungnya itu terkait dengan SDM awal-awalnya dari guru agama yang membimbing, tapi semenjak saya, saya memang mengkondisikan anak-anak. Saya pikir untuk anak-anak yang sudah bagus, kemudian anak yang sudah tahfidz, kemudian di sini juga termasuk bagus karena di sini	Faktor pendukungnya yaitu adanya SDM, fasilitas seperti sound sistem juga mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu cuaca yang kurang mendukung.

		<p>juga ada kelas tahfidz untuk kelas 7 nya dan alhamdulillah kemarin untuk tingkat kabupaten AKSIOMA atau ajang kompetisi siswa madrasah untuk tahfidz 1-5 juz juaranya dari sini. Kemudian kemarin ketika dinas juga melaksanakan MTQ pelajar dan umum juga untuk tahfidznya anak itu juga di sini, kemudian juga ada yang murotalnya bagus makanya untuk yang pembimbingnya</p>	
--	--	--	--

		<p>itu tetep anak-anak itu, itu SDM pendukungnya. Tapi hambatannya, hambatannya masalah klasik lah, ketika mungkin kadang kondisi tidak mendukung, kadang- kadang kita juga siap-siap ini mendung mau di luar apa di sentral, kemudian saya kondisikan ya udah ngga usah di luar, hambatannya itu. Tapi InsyaaAllah sih hambatannya tidak mengurangi, sejelek orang apapun kegiatan pembiasaan tadarus kan tetep</p>	
--	--	--	--

		<p>suka, meskipun termasuk orang tua pun yang belum melaksanakan tapi anaknya juga kepingin bisa. InsyaaAllah peserta didik jika kita arahkan dengan baik, InsyaaAllah juga akan berjalan dengan baik. Untuk SDM sudah mendukung, kemudian sound sistem juga mendukung.</p>	
--	--	---	--

Hasil Wawancara dengan Guru PAI MTs Negeri 4 Cilacap

Narasumber : Maftokhin, S.Ag

Jabatan : Guru PAI/Pembina Rohis

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana cara guru untuk mengatasi masalah khususnya pada siswa, dimana di zaman yang semakin majunya teknologi dan komunikasi mereka lebih sering bermain hp dan dalam segi ibadah menjadi berkurang ?	Ya di zaman sekarang ini apalagi semakin majunya teknologi ya mba yang dapat memberikan dampak positif. Tetapi juga memberikan dampak negatif apabila tidak menggunakan dengan bijak. Untuk mengatasi hal tersebut maka kita madrasah membuat atau membentuk kegiatan pembiasaan yang positif, seperti do'a pagi sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan	Di zaman dimana semakin majunya teknologi dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru/madrasah membuat atau membentuk suatu kegiatan pembiasaan yang positif, dimana diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang senantiasa melakukan hal-hal

		<p>tadarus, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dan lain sebagainya. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang senantiasa melakukan hal-hal yang positif dan sesuai dengan ajaran agama.</p>	<p>yang positif dan sesuai ajaran agama.</p>
2.	<p>Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?</p>	<p>Persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pembiasaan tadarus itu seperti berwudhu terlebih dahulu, setiap anak membawa sajadah dan buku Yasin atau Al-Qur'an masing-masing, kemudian nanti tadarusnya dipandu oleh guru dan dibantu oleh siswa yang sudah ditunjuk</p>	<p>Persiapan yang dilakukan antara lain berwudhu terlebih dahulu, setiap anak-anak membawa sajadah dan buku Yasin atau Al-Qur'an masing-masing. Dan kegiatannya dipandu oleh guru dan siswa yang sudah ditunjuk.</p>

		untuk membantu memandu.	
3.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut ?	Untuk pelaksanaannya diawali dengan shalat dhuha berjamaah, setelah itu dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an surat Yasin bersama-sama. Untuk peserta didik membawa sajadah dan buku Yasin/Al-Qur'an masing-masing, kemudian untuk putri memakai mukena.	Pelaksaaannya diawali dengan shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pembiasaan tadarus. Setiap peserta didik membawa sajadah dan buku Yasin/Al-Qur'an serta untuk anak Perempuan memakai mukena.
4.	Apa saja manfaat dari kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Manfaatnya banyak ya mba, dimana dengan adanya kegiatan pembiasaan tersebut dapat memberikan dampak positif/manfaat yang positif seperti dapat melatih anak-anak menjadi lebih disiplin,	Manfaatnya antara lain dapat membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, toleransi/saling menghargai, dan juga membentuk peserta

		dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, kemudian melatih anak menjadi pribadi yang saling menghormati/menghargai, dan tentunya dapat membentuk anak-anak yang cinta Al-Qur'an.	didik yang cinta Al-Qur'an.
5.	Apakah kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an sangat penting ?	Sangat penting mba, karena dengan adanya pembiasaan ini pembiasaan yang positif maka dapat mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu yang positif dan juga sesuai ajaran agama.	Sangat penting karena dapat membuat kita atau peserta didik senantiasa selalu terdorong untuk melakukan hal-hal yang positif sesuai ajaran agama.
6.	Bagaimana dengan karakter religius siswa di MTs negeri 4 Cilacap ?	Untuk karakter religius siswa di sini namanya juga anak nggih mba, jadi terkadang masih ada yang masih kurang baik	Karakter religius siswa terkadang masih ada yang kurang baik, karena faktor pergaulan.

		<p>dikarenakan bisa jadi karena pengaruh dari teman-temannya yang terkadang berbicara yang tidak senonoh, tetapi dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang dibuat oleh madrasah InsyaaAllah mereka akan terbiasa melakukan hal-hal yang positif dan menjadi lebih baik pastinya.</p>	<p>Tetapi dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang dibuat oleh madrasah dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa dan juga menjadi lebih baik lagi.</p>
7.	<p>Apa saja nilai-nilai karakter religius yang harus ada pada siswa ?</p>	<p>Nilai-nilai karakter religius yang sebaiknya ada pada siswa antara lain yaitu kejujuran, kasih sayang, toleransi, kepedulian terhadap lingkungan dan rasa tanggung jawab.</p>	<p>Nilai-nilai karakter religius yang sebaiknya ada pada siswa yaitu kejujuran, kasih sayang, toleransi, kepedulian terhadap lingkungan dan rasa tanggung jawab.</p>

8.	<p>Bagaimana indikator pencapaian karakter religius siswa ?</p>	<p>Indikator pencapaiannya bisa dilihat dari perilakunya ya mba. Bagaimana beretika yang baik, aktif dalam kegiatan keagamaan, mematuhi norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari, saling menghargai antar sesama.</p>	<p>Indikator pencapaiannya bisa dilihat dari perilakunya. Bagaimana beretika yang baik, aktif dalam kegiatan keagamaan, mematuhi norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari, saling menghargai antar sesama.</p>
----	---	--	---

Hasil Wawancara dengan Guru PAI MTs Negeri 4 Cilacap

Narasumber : Muhaimin, S.Ag

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Januari 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana cara guru untuk mengatasi masalah khususnya pada siswa, dimana di zaman yang semakin majunya teknologi dan komunikasi mereka lebih sering bermain hp dan dalam segi ibadah menjadi berkurang ?	Di zaman sekarang ini memang kebanyakan lebih sering bermain hp/ memegang hp apalagi pada anak-anak sekarang yah. Kebanyak anak-anak lebih sering pegang hp untuk main game, dan lain sebagainya yang dapat memberi dampak negatif jika tidak menggunakannya dengan baik dan benar. Nah bagaimana kita seorang guru atau	Untuk mengatasi hal-hal yang negative khususnya pada peserta didik, maka madrasah membuat kegiatan pembiasaan yang positif sehingga peserta didik akan terbiasa dan menjadikan kebiasaan yang melekat.

		<p>sekolah mengatasi hal tersebut kan gitu nggih mba. Untuk mengatasi hal tersebut maka kita membiasakan anak-anak untuk melakukan sesuatu yang positif tentunya, seperti dibentuknya suatu kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah atau madrasah, sehingga dengan terbiasanya anak-anak dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang melekat.</p>	
2.	<p>Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan</p>	<p>Untuk persiapannya peserta didik dari rumah sudah berwudhu, kemudian</p>	<p>Persiapannya berwudhu, setiap peserta didik membawa buku</p>

	kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	membawa sajadah dan buku Yasin atau Al-Qur'an masing-masing. Kemudian tadarusnya dipandu oleh guru dan dibantu oleh peserta didik yang sudah ditunjuk untuk memandu. Jika kondisi mendukung maka kegiatan pembiasaan tadarusnya di lapangan madrasah.	Yasin/Al-Qur'an dan sajadah. Kemudian dipandu oleh guru dan peserta didik yang sudah ditunjuk. Apabila kondisi mendukung, maka kegiatannya dilaksanakan di halaman madrasah.
3.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an tersebut ?	Ya itu mba kegiatannya dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an bersama-sama.	Dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan shalat dhuha berjamaah, lalu dilanjutkan dengan tadarus.

4.	Apa saja manfaat dari kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Manfaatnya yaitu dapat membentuk peserta didik yang disiplin, cinta Al-Qur'an, dan juga dapat membuat peserta didik melakukan hal-hal yang positif tentunya.	Manfaatnya dapat membentuk peserta didik yang disiplin, cinta Al-Qur'an, dan juga dapat membuat peserta didik melakukan hal-hal yang positif.
5.	Apakah kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an sangat penting ?	Sangat penting mba, apalagi di zaman yang sekarang ini. Dimana ee anak-anak lebih sering memegang hp dan dalam segi ibadah berkurang.	Sangat penting untuk menghadapi zaman sekarang ini.
6.	Bagaimana dengan karakter religius siswa di MTs negeri 4 Cilacap ?	Sebenarnya banyak yang sudah baik, tetapi masih ada beberapa yang perlu dipupuk lagi. Apalagi siswa laki-laki, kebanyakan Ketika pembelajaran dimulai ngobrol	Sudah lumayan baik namun, masih perlu dipupuk lagi.

		sendiri, kurang memperhatikan guru. Selain itu juga kadang masih ada yang apabila berpapasan dengan guru, mereka tidak menyapa atau mengucapkan salam.	
7.	Apa saja nilai-nilai karakter religius yang harus ada pada siswa ?	Seperti ketakwaan menumbuhkan kesadaran dan ketaatan kepada Tuhan, nilai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, rasa Syukur dan juga toleransi. Kurang lebihnya seperti itu mba...	Nilai-nilai karakter religius yang seharusnya dimiliki siswa seperti nilai ketakwaan, nilai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, rasa Syukur dan juga toleransi.
8.	Bagaimana indikator pencapaian	Indikator pencapaiannya itu bisa diamati melalui perilaku sehari-hari	Indikator pencapaiannya seperti berkomunikasi

	<p>karakter religius siswa ?</p>	<p>siswa seperti berkomunikasi dengan santun dan menghormati, lebih rajin dalam beribadah juga.</p>	<p>dengan santun dan menghormati, lebih rajin dalam beribadah juga.</p>
--	----------------------------------	---	---

Hasil Wawancara dengan Siswa/Siswi MTs Negeri 4 Cilacap

Narasumber : Silviana Ade Winata

Kelas : VII G

Hari/Tanggal : Jum'at , 26 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Persiapannya ya mba sudah wudhu dulu mba, tapi kadang aku wudhu di madrasah mba kalo dari rumah buru-buru hehe... terus bawa buku Yasin kalo ngga Al-Qur'an sama sajadah buat shalat mba. Kalo belnya udah bunyi semuanya kumpul mba di lapangan buat persiapan tadarusnya.	Persiapan yang dilakukan yaitu wudhu terlebih dahulu, kemudian membawa buku Yasin atau Al-Qur'an dan sajadah masing-masing.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan	Pelaksanaannya kalo semuanya sudah	Pelaksanaannya diawali dengan shalat dhuha

	kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	siap, sebelum tadarus surat Yasin shalat dhuha berjamaah dulu mba. Nah setelah shalat dhuha berjamaah baru dilanjutin kegiatan tadarus surat Yasin bareng-bareng.	berjamaah terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan tadarus Al-Qur'an surat Yasin bersama.
3.	Perbedaan yang kalian rasakan setelah adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an !	Perbedaannya itu mba jadi hafal berapa ayat gitu mba. Terus berasa terbiasa mba, gimana ya hehe, itu lah mba menjadi kaya kebiasaan, berasa melekat gitu mba. Kemudian menjadi adanya rasa tanggung jawab dan saling menghargai juga mba.	Perbedaan yang dirasakan yaitu menjadi hafal beberapa ayat, kemudian menjadikan siswa/siswi terbiasa untuk membaca/tadarus Al-Qur'an serta saling menghargai.

4.	Apa saja manfaat yang dirasakan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Manfaatnya tadi mba jadi hafal berapa ayat. Terus kan kegiatannya kumpul jadi satu di lapangan ya mba jadi apa yah saling menghormati gitu sih mba , oo iya disiplin juga mba.	Manfaatnya yaitu jadi hafal beberapa ayat, serta menjadi saling menghargai/menghormati.
5.	Menurut kalian tempat untuk tadarusnya lebih nyaman di kelas, di Gor atau di lapangan madrasah ?	Kalo aku semuanya suka mba, tapi kalo di lapangan lebih apa yah...lebih sejuk karena masih pagi ya mba, terus jadi lebih mengenal semuanya bukan hanya temen satu kelas.	Untuk tempat pelaksanaan tadarusnya semua suka baik di halaman madrasah, GOR, maupun di kelas masing-masing. Tetapi kalo di halaman madrasah lebih adanya rasa kekeluargaan, saling menghargai/menghormati karena semuanya berkumpul baik dari kelas 7, 8, maupun kelas 9 serta udaranya sejuk karena dilaksanakan dipagi hari.

6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Faktor pendukungnya ada yang memandu, tempatnya juga sudah ada. Kalo untuk faktor penghambatnya kadang mendung hujan.	Faktor pendukungnya yaitu adanya SDM, kemudian sarana dan prasarana memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang cuacanya kurang mendukung.
----	---	---	--

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber :

Narasumber : Zulfatun Nadia

Kelas : VII F

Hari/Tanggal : Jum'at , 26 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan	Persiapannya wudhu dulu mba, kalo aku kadang sudah wudhu dari rumah tapi kadang di madrasah.	Persiapan yang dilakukan sebelum tadarus Al-Qur'an yaitu wudhu terlebih dahulu, membawa

	kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Terus bawa sajadah sama mukena soalnya sebelum tadarus kita shalat dhuha berjamaah dulu mba, selain itu juga bawa buku Yasin kalo ngga Al-Qur'an.	buku Yasin atau Al-Qur'an, membawa sajadah dan membawa mukena bagi perempuan.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Sebelum tadarus surat Yasin shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu mba. Kemudian setelah itu baru dilanjutin kegiatan tadarus surat Yasin bersama-sama dan dipandu sama salah satu guru dan juga satu atau dua siswa yang ditunjuk untuk	Untuk pelaksanaannya diawali dengan shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an surat Yasin yang dipandu oleh guru dan siswa yang sudah ditunjuk untuk memandu.

		membantu memandu.	
3.	Perbedaan yang kalian rasakan setelah adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an !	Jadi hafal sedikit-sedikit mba satu ayat dua ayat gitu mba hehe... terus kan kadang lebih sering pegang hp nggih mba, jadi dengan adanya pembiasaan tadarus itu jadi berasa menjadi kebiasaan yang sudah nempel, gimana ya mba hehe pokoknya jadi terbiasa. Jadi ngga mainan hp terus.	Perbedaan setelah adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an surat Yasin yaitu menjadi hafal beberapa ayat, kemudian yang tadinya lebih sering pegang hp sekarang menjadi berkurang.
4.	Apa saja manfaat yang dirasakan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Kaya tadi mba jadi hafal beberapa ayat, disiplin juga mba, bertanggung jawab juga karena kan	Manfaat yang dirasakan yaitu menjadi hafal beberapa ayat, menjadi lebih

		semuanya harus membawa buku Yasin sama sajadah masing-masing nggih mba jadi berasa ada tanggung jawabnya gitu. Terus disiplin waktu juga mba.	disiplin serta menjadikan siswa/siswi menjadi pribadi yang bertanggung jawab.
5.	Menurut kalian tempat untuk tadarusnya lebih nyaman di kelas, di Gor atau di lapangan madrasah ?	Kalo aku semuanya suka sih mba.	Untuk tempat pelaksanaannya semuanya suka baik di halaman madrasah, GOR maupun di kelas masing-masing.
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Faktor pendukungnya tempat memadai, perlengkapan kaya misal speaker, yang memandu, buku Yasin, sajadah,	Untuk faktor pendukungnya yaitu adanya SDM, sarana dan prasarana memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu

		<p>mukena ada. Kalo untuk faktor penghambatnya mungkin kadang masih ada yang terlambat berangkatnya.</p>	<p>masih ada beberapa siswa yang terlambat.</p>
--	--	--	---

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber :

Narasumber : Sulis Dwi Aryani

Kelas : VII F

Hari/Tanggal : Jum'at , 26 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	<p>Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?</p>	<p>Persiapannya pertama wudhu terus bawa sajadah sama mukena, selain itu juga bawa buku Yasin kalo ngga Al-Qur'an.</p>	<p>Persiapan sebelum pelaksanaan pembiasaan tadarus yaitu wudhu terlebih dahulu, kemudian membawa buku Yasin atau Al-Qur'an, sajadah dan</p>

			juga mukena untuk Perempuan.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Diawali dengan shalat dhuha berjamaah dulu mba, habis itu baru dilanjutin kegiatan tadarus surat Yasin bersama-sama. Tadarusnya dipandu sama guru dan juga siswa yang dipilih untuk membantu memandu.	Untuk pelaksanaannya diawali dengan shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan tadarus bersama dan dipandu oleh guru dan siswa yang sudah ditunjuk untuk membantu memandu.
3.	Perbedaan yang kalian rasakan setelah adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an !	Bacaan lebih baik lagi, jadi hafal sedikit-sedikit mba hehe...selain itu juga kan kegiatannya di lapangan ya mba semuanya ngumpul jadi berasa	Perbedaan yang dirasakan yaitu bacaannya menjadi lebih baik, menjadi hafal beberapa ayat serta adanya rasa kekeluargaan.

		kekeluargaannya gitu.	
4.	Apa saja manfaat yang dirasakan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Jadi hafal sedikit-sedikit, disiplin, menjadi suatu kebiasaan juga mba.	Menjadi lebih hafal beberapa ayat, menjadikan siswa lebih disiplin serta kegiatan pembiasaan tadarus sudah menjadi kebiasaan yang melekat.
5.	Menurut kalian tempat untuk tadarusnya lebih nyaman di kelas, di Gor atau di lapangan madrasah ?	Semuanya suka mba hehe	Untuk tempat pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an semuanya suka baik di halaman madrasah, di GOR maupun di kelas.
6.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan	Faktor pendukungnya perlengkapannya ada, ada yang memandu juga mba.	Untuk faktor pendukungnya yaitu adanya SDM, adanya sarana dan prasarana yang memadai.

	pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Kalo untuk faktor penghambatnya kadang masih ada yang terlambat, kadang hujan juga mba.	Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang terlambat dan juga cuaca yang kurang mendukung.
--	--------------------------------	---	--

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber :

Narasumber : Sri Mulyani

Kelas : VIII A

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Januari 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	Yaa persiapannya sebelum berangkat sudah wudhu dulu mba, tapi kalo lupa belum wudhu biasanya wudhu di madrasah. Terus dari rumah membawa	Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yaitu siswa/siswi sudah berwudhu dari rumah, namun jika

		<p>buku Yasin sama sajadah buat shalat dhuha berjamaah, pas udah di madrasah kalo belnya udah bunyi semuanya disuruh kumpul mba di lapangan buat persiapan tadarusnya, terus ada yang nyiapin terpal buat alasnya juga mba.</p>	<p>belum berwudhu maka mereka berwudhu di madrasah. Kemudian setiap siswa/siswi membawa buku Yasin atau Al-Qur'an dan sajadah masing-masing, dan untuk Perempuan membawa mukena. Lalu, ada beberapa staf karyawan yang menyiapkan terpal untuk alasnya.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?</p>	<p>Pelaksanaannya ya itu mba setelah semuanya sudah siap, terus kegiatannya diawali dengan shalat dhuha berjamaah dulu. Setelah itu dilanjutin</p>	<p>Untuk pelaksanaannya diawali dengan shalat dhuha berjamaah terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan</p>

		kegiatan tadarus surat Yasinnya.	tadarus Al-Qur'an surat Yasin.
3.	Perbedaan yang kalian rasakan setelah adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an !	Menurut aku itu sih mba bacaannya lebih bagus lagi, jadi tau bacaan tajwidnya yang bener kan bacanya bareng-bareng. Jadi hafal beberapa ayat juga. Terus kalo di rumah itu kadang ngga baca surat Yasin, jadi adanya pembiasaan tadarus di madrasah jadi baca surat Yasin walaupun hanya di madrasah aja. Dan juga menjadi lebih disiplin mba.	Dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini menjadi lebih baik dan lebih tau bacaan tajwidnya yang benar. Lalu dengan adanya pembiasaan tadarus ini yang tadinya kadang di rumah tidak membaca, sekarang setiap hari jum'at selalu membaca surat Yasin walaupun hanya sekali di madrasah. Dansiswa juga menjadi lebih disiplin.
4.	Apa saja manfaat yang dirasakan	Yaa itu mba, bacaannya lebih baik	Manfaat dengan adanya pembiasaan

	adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?	lagi tajwidnya, terus jadi hafal beberapa ayat karena sudah terbiasa tadarus surat Yasinnya. Terus lebih disiplin juga mba.	tadarus Al-Qur'an surat Yasin ini menjadi lebih baik lagi bacaan tajwidnya, menjadi hafal beberapa ayat karena terbiasa dan juga menjadikan siswa/siswi lebih disiplin.
5.	Menurut kalian tempat untuk tadarusnya lebih nyaman di kelas, di Gor atau di lapangan madrasah ?	Kegiatannya kan kadang di Gor, kadang di kelas kalo hujan, terus kadang di lapangan madrasah. Semuanya aku suka sih mba, tapi kalo disuruh milih hehe, mungkin lebih nyaman di lapangan mba, soalnya tempatnya lebih luas terus bisa	Untuk pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an surat Yasin ini dilaksanakan di lapangan/di halaman madrasah apabila cuaca dan kondisi mendukung, tetapi apabila kondisi tidak mendukung maka dilaksanakan di kelas masing-masing dan

		<p>kumpul bareng semuanya jadi satu, dan kan dilaksanakan pas masih pagi ya mba jadi udaranya masih sejuk.</p>	<p>dipandu oleh beberapa siswa/siswi yang sudah ditunjuk. Terkadang juga dilaksanakan di GOR. Untuk pelaksanaan pembiasaan tadarusnya lebih suka di halaman madrasah karena tempatnya lebih luas, bisa berkumpul dengan yang lain dan udaranya sejuk karena dilaksanakan di pagi hari.</p>
6.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ?</p>	<p>Kalo faktor pendukungnya mungkin tempatnya sudah, alat-alatnya kaya misal spiker sudah ada, terus itu</p>	<p>Untuk faktor pendukungnya yaitu adanya SDM, tempat sudah memadai dan juga alat-alat seperti speaker sudah</p>

		<p>mba ada yang memandu. Kalo untuk faktor penghambatnya paling kaya kadang masih ada beberapa yang baru dateng pas udah mulai kegiatannya, menurut aku itu mba hehe...</p>	<p>memadai. Kemudian untuk faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang terlambat.</p>
--	--	---	--

Dokumentasi Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Shalat Dhuha Berjamaah Sebelum Tadarus Al-Qur'an



Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah



Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Muhaimin, S.Ag



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Maftokhin, S.Ag

Dokumentasi Wawancara dengan Siswa





LAMPIRAN

Tabel Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Cilacap

NO	NAMA	Dalam Jabatan Struktural	STATUS
1	H. Mathori, S. Pd. M.M.	Kepala Madrasah	Sertifikasi
2	Dra. Ambarini	Guru	Sertifikasi
3	Hj. Ati Prihatiningsih, S.Ag	Guru	Sertifikasi
4	Ulfatun Amri, S.Ag.	Guru	Sertifikasi
5	H. Nur Khamdan, M.Pd	Guru	Sertifikasi
6	Usup Suwignyo, S.Pd	Guru	Sertifikasi
7	Faidatun Nafsiyah, S.Ag	Guru	Sertifikasi
8	Wahyudi Dwi , S.P	Guru	Sertifikasi
9	Dwi Astuti, S.Pd	Guru	Sertifikasi
10	Muh. Ma'sum, M.Pd	Guru	Sertifikasi
11	Drs. Bambang Hendratno	Guru	Sertifikasi
12	Slameto, S.Pd	Guru	Sertifikasi
13	Maftokhin, S.Ag	Pembina Rohis	Sertifikasi
14	Balwanul Khakim, S.Pd	Guru	Sertifikasi
15	Endang Sri Sujarni. S.Pd	Guru	Sertifikasi
16	Dwi Susiyanti, S.Pd	Guru	Sertifikasi
17	Akhmad Fauzan, M.Pd	Waka Kurikulum	Sertifikasi
18	Yurhana, S.Pd	Guru	Sertifikasi
19	Nina Dwi Rosida, S.Pd	Waka Humas	Sertifikasi
20	Ilma Susanty, S.Pd. Si	Guru	Sertifikasi

21	Mustolih, M.Pd	Guru	Sertifikasi
22	Muhaimin, S.Ag	Guru	Sertifikasi
23	Moh. Mastur, S.Pd	Waka Sarpras	Sertifikasi
24	Susningsih, S.Pd. I	Guru	Sertifikasi
25	Sri Yuliani, S.Ag	Guru	Sertifikasi
26	Solikhin, M.Pd.	Waka Kesiswaan	Sertifikasi
27	Hj. Siti Barokah, S.Ag	Guru	Sertifikasi
28	Masbubah, S.Ag	Guru	Sertifikasi
29	Ersintha Sapta P, S.Pd	Guru	Sertifikasi
30	Laelah Azizah, S.Ag	Guru	Sertifikasi
31	Nurlaela Farichah, S.Ag	Guru	Sertifikasi
32	Wiwin S, S.Pd	Guru	Sertifikasi
33	Muhamad Iqbal, S. Pd	Pembina OSIS	Sertifikasi
34	Suhartiningsih, S.Pd	Guru	Sertifikasi
35	Luhmanto Rustamina, S.Pd	Guru	Sertifikasi
36	Sugiyono, S. Pd	Sekretaris Kurikulum	Sertifikasi
37	Ayu Dwi Saputri, S.Pd	Guru	Sertifikasi
38	Syaroh NurFajariyani, S.Fil.I	Pembina Rohis	Sertifikasi
39	Farid Fauzi, S. Pd	Guru	Sertifikasi
40	H. Amar Solekhan, S. Sos.I	Guru	Sertifikasi
41	Keling Sarbini B, S. Pd	Guru	Sertifikasi
42	Supriharyanto, S.Pd.I	Guru	Sertifikasi
43	Azizah, S.Pd.I	Guru	Sertifikasi
44	Akh. Masduki	Guru	Sertifikasi
45	Kahfi Fata	Guru	Sertifikasi
46	Akhmad Nasihudin	Guru	Sertifikasi

47	Mas 'Aji, S.Pd. I	Guru	
48	Isromidah, S.Pd	Guru	
49	Dian L F, S.Pd	Guru	
50	Matori, S.Pd, M. Pd.	Guru	
51	Muslimah, S.Pd.I	Guru	
52	Noviati Khasanah, S.Pd. I	Guru	
53	Retriyanto, S.Pd	Guru	
54	Laela Uswatun, S.Pd	Guru	
55	Arifah Puji K, S.Pd	Guru	
56	Imam Prayugo, S. Pd. I	Guru	
57	Mubarok Fatkhurrohman		
58	Budiyanto		
59	Supendi		
60	Mafrudoh		
61	Yuyun Albar		
62	Falakhul	Satpam	

Tabel Tenaga Pengajar MTs Negeri 4 Cilacap

No	Nama	Mata Pelajaran	TUGAS LAIN		
			Wali Kelas	Tugas 2	Tugas 3
1	H. Mathori S.Pd, M.M	B.ing			
2	Ulfatun Amri, S Ag	A. Akhlak	9B		
3	Dra. Ambarini	MTK	9A		
4	Ati Prihatiningsih, S Ag	B. Ing		Koord PKB	
5	Wahyudi Dwi W, SP	IPA	9G	PMR	
6	Usup Suwignyo, S Pd	IPS		PKS	
7	Faidatun Nafsiyah, S Ag	Q. Hadits	7C		
8	Dwi Astuti, S Pd	IPA	8A		
9	Nur Hamdan, M Pd	B. Ing	9F	Kaligra fi	
10	Muh. Ma'sum , M Pd I	B. Arab	7F		
11	Drs. Bambang H	B. Ind	9C		

12	Dwi Susiyanti, S Pd	MTK	8B		
13	Ilma Susanty, S Pd.Si	MTK	7A		
14	Endang Sri Sujarni, S Pd	BK (7)			
15	Maftokhin, S Ag	SKI		Rohis	BTQ
16	Yurhana, S Pd	B. Ind	9E	Pram	
17	Nina Dwi Rosida, S Pd	B. Ind		WK hum	
18	Slameto, S Pd	PJOK	8G	Basket	Karate
19	Akhmad Fauzan, M Pd	B. Inggris		Waka kurikul um	
20	Balwanul Hakim, S Pd	MTK	8G		
21	Wiwin S, S Pd	B. Inggris	7D	Jurnlisti k	
22	Moh Mastur, S Pd	PPKn		Waka Sarpras	
23	Masbubah, S Ag	S. Budaya	7G		
24	Siti Barokah, S Ag	B. Arab	8H	Tari	
25	Syaroh Nurfajriani, S Fil I	Fikih	8C		
		Q. Hadits		Rohis	
26	Mustolih, M Pd I	Fikih			

		Q. Hadits			
27	Solikhin, S Ag, M Pd I	B. Arab		Waka Kesisw aan	
28	Nurlaela Farichah, S Ag	B. Ind			
29	Susiningsih, S Ag	A. Akhlak	7G		
		Q. Hadits			
30	Ersinta Sapta P, S Pd	IPA	9D		
31	Muhaimin, S Ag	SKI		Hadroh /Band	
		AA			
32	Moh. Iqbal, S Pd	BK(8)		Pemb Osis	
33	Sri Yuliani, S Pd	B. Ind	8F		
34	Laela Azizah, S Ag	S. Budaya			
35	Suhartiningsih , S Pd	IPS			
36	Farid Fauzi, S.Pd	IPS	8E		
37	Luhmanto, S Pd	PJOK	7D	Badmin ton	Voley/t. meja
38	Sugiyono, S Pd	PPKn	7B	Sek.Ku r	
39	Ayu Dwi Saputri, S Pd	PPKn	8D	PMR	

40	Muslimah, S Pd I	Prakarya			
41	Mas'aji, S Pd I	BK TIK		Pramuk a	Ka.Lab
42	Isromidah, S Pd	B. Jawa		Pramuk a	
43	Dian L. F, S Pd	B. Ind			
44	Matori, S Pd, M Pd I	B. Jawa			
45	Novianti Khasanah, S Pd I	S. Budaya			
		Prakarya			
46	Ret Triyanto, S Pd	PJOK		Pramuk a	Futsal
47	Laela Uswatun Kh, S Pd	IPS			
48	Arifah Puji K, S Pd	IPA			
49	Imam Prayogo, S.Pd.I	BK TIK(9)			

Tabel Jenis Sarpras MTs Negeri 4 Cilacap

No.	Jenis Sarpras	Kondisi Sarpras		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	√		1010
2.	Meja Siswa	√		500
3.	Loker Siswa	√		10
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	√		22
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	√		22
6.	Papan Tulis	√		30
7.	Lemari di Ruang Kelas	√		22
8.	Komputer/ Leptop di Lab. Komputer	√		50
9.	Alat Peraga PAI	√		2
10.	Alat Peraga Sains (IPA)	√		5
11.	Bola Sepak	√		5
12.	Bola Basket	√		5
13.	Meja pingpong (Tenis Meja)	√		3
14.	Lapangan Sepak Bola/ Futsal	√		1
15.	Lapangan Bulutangkis	√		3
16.	Lapangan Basket	√		1
17.	Printer	√		5
18.	Televisi	√		4

19.	Mesin Fotocopy	√		2
20.	LCD Proyektor	√		10
21.	Meja Guru dan Pegawai	√		61
22.	Kursi Guru dan Pegawai	√		61
23.	Lemari Arsip	√		3
24.	Kotak Obat	√		2
25.	Pengeras Suara	√		3
26.	Washtafel (Tempat cuci tangan)	√		25
27.	Kendaraan Operasional (Motor/ Mobil)	√		3
28.	AC	√		10
29.	Kipas Angin	√		30
30.	Kasur di Ruang UKS	√		5
31.	Lemari Kaca	√		3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4
Jalan Letjend. S. Parman 120 Kesugihan, Kabupaten Cilacap
Email : mtsn.planjan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 /Mts.11.01.04/PP.01/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Cilacap, menerangkan bahwa :

Nama : WATIYAH
NIM : 1923211071
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA)
Cilacap

Mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 13 s/d 21 Januari 2023 dengan judul **"Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa MTs Negeri 4 Cilacap"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 13 Februari 2024

H. Mathori S. Pd., M.M.
NIP. 196805081994031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Watiyah
Nim : 1923211071
Tempat/Tgl. Lahir: Cilacap, 02 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kyai Syamsudin RT 04/RW 02
Kel/Desa : Kuripan
Kecamatan : Kesugihan
Kabupaten : Cilacap
Agama : Islam
No. Hp : 081548233139
Email :-

B. Pendidikan Formal

1. SD N Kuripan 03
2. SMP Negeri 3 Kesugihan
3. MAN 1 Cilacap
4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka SMP Negeri 3 Kesugihan
2. PKM MAN 1 Cilacap

